

## Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen Dan Mahasiswa

Ria Kurniawati <sup>1,\*</sup>, Khusaini <sup>2</sup>, Huda Latuconsina <sup>1</sup>, Marchela Indah Atrisia <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Islam Syekh-Yusuf; e-mail: [rkurniawati@unis.ac.id](mailto:rkurniawati@unis.ac.id),  
[hudayalatuconsina@unis.ac.id](mailto:hudayalatuconsina@unis.ac.id), [marchelaatrisia@unis.ac.id](mailto:marchelaatrisia@unis.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan; Universitas Islam Syekh-Yusuf; e-mail:  
[khusaini@unis.ac.id](mailto:khusaini@unis.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [rkurniawati@unis.ac.id](mailto:rkurniawati@unis.ac.id)

Submitted: 03/01/2023; Revised: 19/06/2023; Accepted: 22/06/2023; Published: 27/06/2023

### Abstract

*The value added of a university is strongly influenced by the high or low number of studies. But unfortunately, the interest of lecturers and students in writing scientific articles is still low. This training activity aims to improve the research and publication skills of lecturers and students. This activity was attended by 134 participants consisting of lecturers and students. Methods of implementing activities include the stages of preparation, implementation, evaluation, and reporting. The training implementation technique is carried out online. The results of this training activity showed that the participants were quite satisfied with this activity. During the activity the participants actively participated in discussion activities. This activity is able to contribute to lecturers and students to improve the quality of research and scientific publications in Higher Education.*

**Keywords:** Service Report, Scientific Articles, Scientific Publications

### Abstrak

Nilai tambah sebuah Perguruan Tinggi sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jumlah penelitian. Namun sayangnya, minat dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah masih rendah. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan riset dan publikasi dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 134 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Teknik pelaksanaan pelatihan dilakukan secara *daring/ online*. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan peserta cukup puas dengan kegiatan ini. Selama kegiatan berlangsung peserta turut aktif dalam kegiatan diskusi. Kegiatan ini mampu memberikan kontribusi bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas riset dan publikasi ilmiah di Perguruan Tinggi.

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah, Laporan Pengabdian, Publikasi Ilmiah

### 1. Pendahuluan

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Hakekatnya Perguruan Tinggi meliputi masyarakat ilmiah (dosen, mahasiswa dan para pelaksana teknis dalam lingkungan perguruan tinggi) yang bertugas memajukan martabat manusia dan warisan budaya melalui penelitian, pengajaran dan pelayanan, yang dapat diberikan kepada lingkungan setempat, nasional, regional dan internasional (Putri & Amalia, 2018). Dosen merupakan pendidik

profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Syahza, 2019). Ukuran keberhasilan suatu perguruan tinggi dinilai dari seberapa mampu perguruan tinggi menghasilkan produk-produk yang bermutu tinggi yang diakui oleh masyarakat, baik masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum. Produk tersebut salah satunya adalah hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah yang di publikasikan pada jurnal-jurnal nasional dan internasional.

Publikasi ilmiah merupakan sarana diseminasi hasil temuan dari penelitian yang dapat digunakan untuk memperkuat teori melalui bukti-bukti empiris serta sebagai dasar pengambilan kebijakan oleh pihak-pihak terkait. Sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan *peer review* dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin. Sistem ini, bervariasi tergantung bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun seringkali secara perlahan (Gunawan et al., 2019). Publikasi dosen PTS di Indonesia ternyata lebih rendah daripada dosen PTN, walaupun jumlah dosen PTS jauh melebihi jumlah dosen PTN. Terbukti dengan rendahnya publikasi yang dilakukan oleh dosen di Indonesia sesuai dengan data *Scimago Journal and Country Rank* tahun 2015 (Alwiyah et al., 2015), yang mana menempatkan Indonesia pada peringkat 49 di dunia dan peringkat 11 di Asia pada tahun 2015.

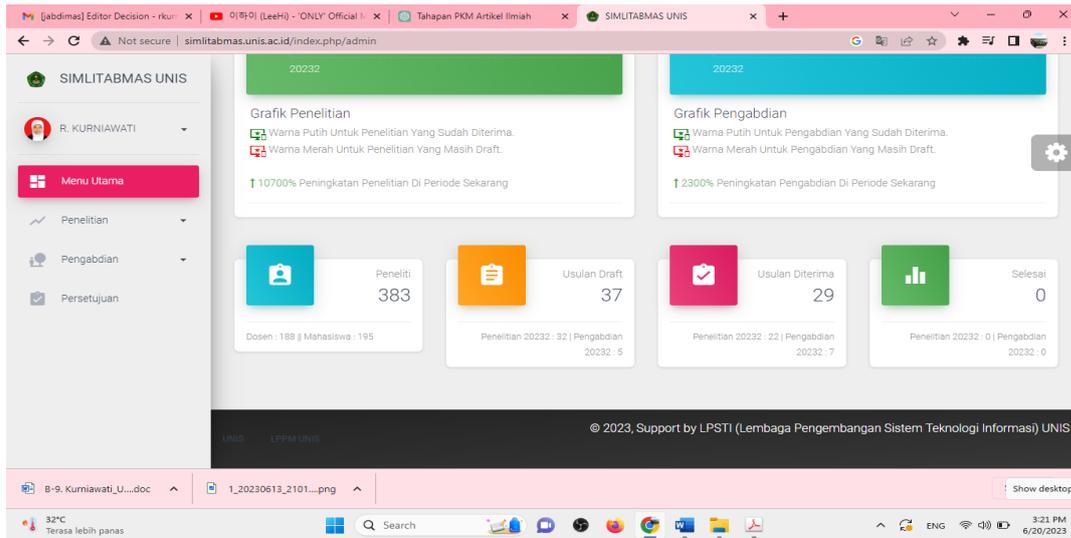
Rendahnya publikasi ilmiah peneliti dari perguruan tinggi di Indonesia pada jurnal ilmiah bereputasi internasional merupakan faktor penting penghalang masuk ke jajaran *world class university*. Sehingga, setiap perguruan tinggi secara kreatif berusaha memunculkan inovasi yang mendorong riset dan publikasi, namun hasilnya masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini perlu dicermati karena faktor penghambat berpengaruh sangat besar pada riset dan publikasi publikasi. Sehingga bila tidak diatasi, dikhawatirkan kondisi perguruan tinggi Indonesia akan tetap pada level yang sama seperti saat ini (Tim Riset Mitra KSI, 2017). Semenjak diberlakukannya berbagai regulasi di bidang publikasi riset, telah terjadi banyak perubahan peningkatan kinerja dan produktivitas publikasi dosen maupun peneliti Indonesia. Pengembangan karya tulis ilmiah merupakan bagian tak terpisahkan dari kompetensi dosen sebagaimana tertuang dalam konsep tridarma perguruan tinggi, yakni tugas seorang dosen meliputi tiga komponen, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan karya ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan karya ilmiah merupakan komponen yang masih perlu mendapatkan perhatian khusus. Sebab, tidak sedikit dosen yang terkendala dalam melakukan penelitian maupun penulisan karya ilmiah. Selama ini banyak dosen yang hanya menghabiskan waktu bekerjanya untuk mengajar saja. Sementara tugas melakukan penelitian, menulis karya ilmiah maupun pengabdian masyarakat seringkali terabaikan. Minat serta kemampuan dosen yang rendah dalam melakukan penelitian dan karya tulis ilmiah disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya keterbatasan jurnal ilmiah yang siap mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan karya tulis dosen. Oleh sebab itu, keberadaan jurnal-jurnal ilmiah perlu selalu direvitalisasi sehingga mampu menjadi wadah bagi para dosen memacu produktivitas penelitian dan penulisan serta sekaligus mempublikasikan berbagai karya ilmiah dan penelitian

yang telah dilakukan. Kurangnya penghargaan berupa promosi atau kenaikan gaji untuk peneliti, keterbatasan dalam melakukan analisis statistika dan menulis ilmiah serta terlalu banyak pekerjaan misalnya terlalu banyak mengajar, tugas administrasi dan lain-lain (Alwiyah et al., 2015).

Selain dosen, mahasiswa juga memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas Perguruan Tinggi. Sejak 2012 pemerintah mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi artikel ilmiah melalui Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 juga Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 mengatur secara khusus tentang kewajiban publikasi mahasiswa. Kewajiban melakukan penelitian bagi seorang mahasiswa merupakan sebuah keharusan berdasarkan peraturan yang mengikatnya. Kebaharuan pengetahuan harus muncul pada perguruan tinggi dengan salah satunya mahasiswa melakukan penelitian bukan hanya untuk memenuhi tugas akhirnya tetapi dalam rangka membangun ruang kelas berbasis riset dan mendukung mutu pada perguruan tinggi (Hanafiah, R. Supyan Sauri, 2021). Artikel ilmiah mahasiswa menjadi salah satu penilaian dalam akreditasi program studi oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) pada sembilan kriteria. Posisi artikel ilmiah yang dipublikasikan mahasiswa sangat penting terutama untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis akademik dan juga meningkatkan reputasi akademik program studi hingga universitas (Darmalaksana & Busro., 2021).

Rendahnya minat mahasiswa dalam menulis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebiasaan menjiplak atau *copy paste*, kesadaran akan pentingnya menulis sebuah karya yang masih kurang dan pengetahuan tentang cara menulis yang masih rendah (Nurgiansah, 2020). Rendahnya kesadaran akan pentingnya menulis dari mahasiswa yang dikarenakan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar menjadikan masalah yang rumit di dunia akademisi (Nurgiansah, 2020). Selain tingkat pemahaman, faktor rendahnya minat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yaitu motivasi, tingkat kesulitan, waktu dan sarana prasarana (Parhusip et al., 2021).

Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) merupakan universitas islam pertama di Banten yang sudah berusia 56 tahun. Namun sayangnya, usia yang sudah matang tersebut tidak diimbangi dengan banyaknya artikel ilmiah yang diterbitkan oleh dosen maupun mahasiswa disana. Hal ini dapat dilihat dari Gambar 1, bahwa jumlah dosen UNIS yang mengajukan penelitian hanya 37 orang dari 383 orang yang artinya masih rendahnya minat dosen dalam meneliti, begitupula dengan mahasiswa yang hanya melakukan penelitian pada saat pengerjaan tugas akhir skripsi, dimana artikel yang dibuat juga tidak dipublikasikan.



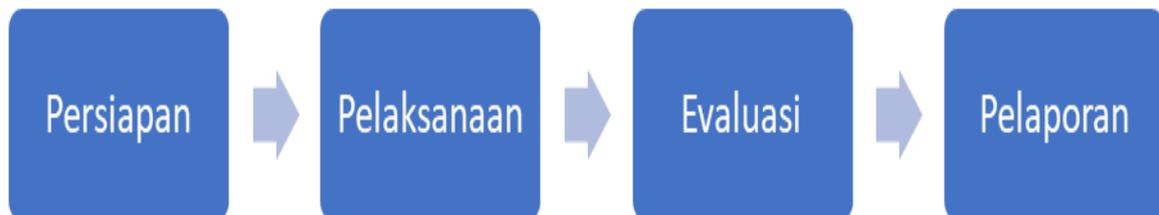
Sumber: Simlitabmas UNIS (2023)

Gambar 1. Sebaran Penelitian Dosen

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di atas, penulisan karya ilmiah merupakan suatu hal yang sangat penting, baik bagi dosen maupun mahasiswa (Yasa, 2019). Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal peningkatan publikasi karya ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa, khususnya di kalangan civitas akademika Universitas Islam Syekh-Yusuf.

## 2. Metode Pelaksanaan

Sesuai dengan uraian permasalahan mitra yang telah dikemukakan, metode kegiatan yang dilaksanakan dalam program pelatihan ini, yaitu meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### 2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan rapat koordinasi antara pemateri dan panitia kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022, secara daring menggunakan google meet dengan link sebagai berikut: <https://meet.google.com/hbz-vscn-fzo> pada pukul 19:00 s/d selesai. Setelah dilaksanakan rapat koordinasi, selanjutnya panitia pelaksana melakukan pembuatan surat untuk narasumber/ pemateri oleh sekretaris kegiatan dan juga pembuatan *google form* (<https://docs.google.com/forms/d/>) untuk mengetahui latar belakang

peserta, dan sejauh mana pengetahuan peserta terhadap artikel ilmiah. Terakhir, panitia pelaksana membuat background zoom meeting agar pada saat pelaksanaan kegiatan dapat digunakan secara serentak.

## **2.2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara daring/online melalui zoom meeting. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, dengan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022 dengan link zoom meeting sebagai berikut:

<https://us06web.zoom.us/j/84690436688>.

## **2.3. Tahap Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilaksanakan pasca pelaksanaan kegiatan antara pemateri dan panitia pelaksana, yang meliputi kontribusi manfaat dan dampak yang diperoleh oleh peserta beserta hambatan-hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan.

Manfaat kegiatan untuk peserta, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diorientasikan pada peserta, yaitu dosen dan mahasiswa. Sehingga diharapkan para peserta akan memetik manfaat kegiatan pengabdian ini apabila mengikuti kegiatan tersebut secara baik. Manfaat yang dimaksud, antara lain, adalah sebagai berikut a) Para dosen dan mahasiswa memiliki motivasi dan rasa percaya diri untuk menulis, khususnya menulis artikel ilmiah; b) Para dosen dan mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri dan karirnya dengan menulis; c) Para dosen dan mahasiswa dapat menangkap peluang penulisan, baik di media massa maupun di berbagai momen perlombaan.

Dampak kegiatan untuk peserta, kegiatan “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah” ini diharapkan berdampak pada peningkatan kemampuan peserta dalam menulis artikel ilmiah. Peserta menjadi tahu bagaimana sistematika dalam menulis artikel ilmiah, men-submit artikel ke jurnal, dan menggunakan Mendeley untuk membuat referensi.

Hambatan selama kegiatan, adapun yang menjadi faktor penghambat atau kendala kegiatan pelatihan ini adalah dari sisi situasi, peserta, waktu, sarana prasarana. Situasi pandemi yang masih terus berlangsung, sehingga kegiatan ini dilaksanakan secara daring/online, yang mana kendala jaringan/ sinyal saat penyampaian materi kadang terjadi. Akan lebih efektif dan efisien jika dilaksanakan secara tatap muka.

Peserta Banyak yang Belum Memiliki Artikel. Peserta kegiatan pelatihan ini banyak yang belum memiliki artikel dan masih banyak yang belum mengerti apa itu artikel ilmiah dan bagaimana cara membuatnya. Hal ini dikarenakan peserta kesulitan menemukan dan menuangkan ide/ gagasan dalam bentuk karya tulis ilmiah serta keterbatasan wawasan yang dikarenakan rendahnya minat membaca peserta (Sodiq et al., 2014).

Waktu yang Terbatas. Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peserta untuk menulis artikel ilmiah, dikarenakan kesibukan pekerjaan dan tugas-tugas kuliah. Dalam hal ini, peserta harus pandai dalam mengalokasikan waktu jika ingin serius menerbitkan artikelnya pada jurnal tertentu.

Sarana dan Prasarana yang Terbatas. Sarana dan prasaran yang yang terbatas yang dimiliki peserta, seperti laptop (terutama pada mahasiswa) sehingga mereka harus rental komputer dan akan menyebabkan biaya yang lebih tinggi. Kurangnya Penguasaan Komputer. Masih terdapat dosen (terutama yang sudah tua) dan mahasiswa yang tidak dapat menguasai komputer dengan baik.

#### 2.4. Tahap Pelaporan

Setelah serangkaian kegiatan pelaksanaan dilaksanakan, maka selanjutnya yaitu melaksanakan pelaporan kepada LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf, dalam bentuk pembuatan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pembuatan luaran, berupa artikel ilmiah dan HAKI

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen dan Mahasiswa” diikuti oleh 134 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Adapun rincian kegiatan terdiri sebagai berikut:

#### 3.1. Persiapan Kegiatan

Seluruh panitia dan narasumber saling berkoordinasi agar tahapan persiapan yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

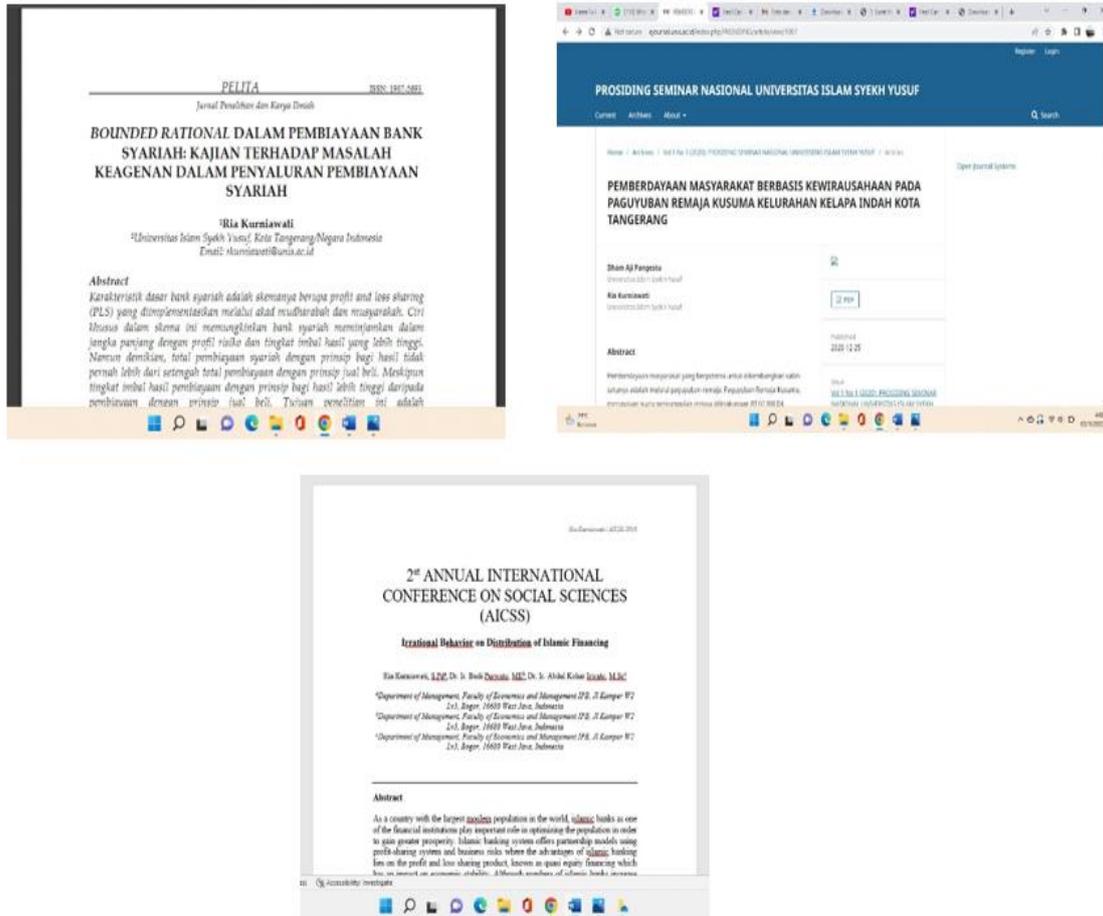
Gambar 3. Rapat Secara Daring, Pembuatan Surat, dan Pembuatan *Background* Webinar

Seluruh proses persiapan sebelum kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan pada saat pembicaraan awal ketika akan membuat kegiatan ini.

### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan

#### a. Pengenalan Artikel Ilmiah

Pada tahapan ini peserta diperkenalkan dengan contoh-contoh artikel ilmiah yang telah terpublikasi, baik nasional maupun internasional, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Berbagai Contoh Artikel Nasional Maupun Internasional

#### b. Penyampaian Materi Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah peserta diperkenalkan dengan berbagai contoh artikel ilmiah nasional maupun internasional, selanjutnya peserta diberikan materi terkait sistematika penulisan artikel ilmiah yang meliputi: (1) Judul, (2) Identitas Penulis, (3) Abstrak dan Kata Kunci, (4) Pendahuluan, (5) Metode, (6) Hasil, (7) Pembahasan, (8) Simpulan, (9) Ucapan Terima Kasih, dan (10) Daftar Pustaka.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

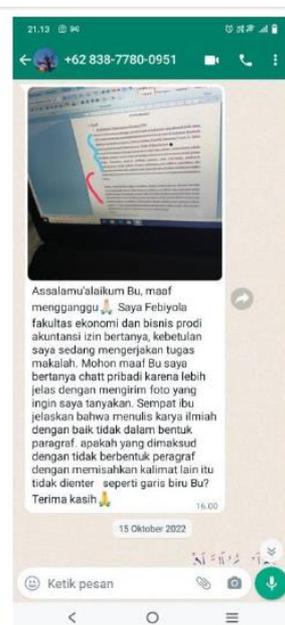
Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan PKM

### c. Praktek Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, selanjutnya peserta diarahkan untuk langsung mempraktekkan membuat artikel ilmiah dengan pendampingan dari narasumber dan panitia pelaksana.

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan berakhir, panitia dan narasumber tetap berkoordinasi untuk mengevaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, seperti dengan memberikan pelayanan konsultasi terkait penulisan artikel ilmiah, baik secara daring maupun luring.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 6. Konsultasi sebagai Evaluasi Kegiatan PKM

### **3.4. Pelaporan Kegiatan**

Setelah serangkaian acara kegiatan telah dilaksanakan, selanjutnya adalah membuat pelaporan kepada LPPM, berupa laporan kegiatan PKM yang telah diketahui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan disetujui oleh Ketua LPPM.

### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam kegiatan “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah” adalah peningkatan keterampilan riset dan publikasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini dapat dilakukan dengan melalui tahapan (1) Peserta mengetahui sistematika penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, (2) Peserta mampu menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar, (3) Peserta mampu menggunakan Mendeley dalam membuat referensi artikel ilmiah, (4) Peserta mampu men-submit artikel ilmiah ke dalam jurnal bereputasi dan terakreditasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf karena telah mendanai kegiatan pelatihan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Alwiyah, Tahir, I. M., & Sayyida. (2015). Persepsi dosen terhadap penelitian. *Proseding Call For Paper*, 257–269.
- Darmalaksana, W., & Busro., B. (2021). Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139–157.
- Gunawan, Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen Dan Mahasiswa Magister Pendidikan Ipa Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 484–489.
- Hanafiah, R. Supyan Sauri, D. M. O. A. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi*, 14(1), 1–13.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Parhusip, F., Windarto, A. P., Damanik, I. S., Irawan, E., & Saragih, I. S. (2021). Klasifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 134–141. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.700>
- Putri, R. K., & Amalia, S. (2018). Berbagi Pengetahuan Dalam Meningkatkan Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 114–125.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan

- Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47.
- Syahza, A. (2019). The real impact of university dedication in developing the country. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7.
- Tim Riset Mitra KSI. (2017). *Studi Diagnostik Hambatan Riset pada Perguruan Tinggi di Indonesia*.
- Yasa, I. N. (2019). Peran Dan Upaya Pengembangan Literasi Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Era Disrupsi1. *Acarya Pustaka*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17410>